

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan usaha Hi Laundry Tembalang Semarang sebelum dan sesudah adanya pandemik covid-19. Aspek yang menjadi titik fokus penelitian adalah jumlah pelanggan, jumlah timbangan dan pendapatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda wilcoxon signed rank test. Berdasarkan hasil uji pangkat tanda Wilcoxon untuk variabel jumlah pelanggan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($<0,05$), variabel jumlah konsumen nilai $-p$ sebesar 0,000 ($<0,05$) dan variabel pendapatan didapatkan nilai $-p$ sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang nyata pada variabel jumlah timbangan, jumlah pelanggan dan pendapatandi Hi Laundry sebelum dan sesudah adanya pandemik Covid-19.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, pelanggan, timbangan, pendapatan, Uji Pangkat Tanda Wilcoxon